

## ABSTRAK

**Revi Alwiani : *Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring Hubungannya dengan Motivasi Belajar PAI dan Budi Pekerti*** (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Situraja Sumedang).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa di SMPN 1 Situraja menggunakan *WhatsApp* sebagai media belajar daring (dalam jaringan) selama pandemi Covid-19, guna memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Secara garis besar, penggunaan media *WhatsApp* ini berjalan dengan baik dan siswa mengikutinya dengan baik pula. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring ini hubungannya dengan motivasi belajar mereka pada bidang studi PAI dan Budi Pekerti.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Tanggapan siswa kelas VIII SMPN 1 Situraja terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring (2) Motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Situraja pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti (3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring dengan motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti (penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 1 Situraja).

Adanya tanggapan siswa terhadap suatu rangsangan mempengaruhi motivasi belajar siswa tersebut, maka munculah motivasi dalam dirinya untuk belajar. Maka dari itu, penelitian ini mengacu pada kerangka berpikir, jika tanggapan siswa terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring tinggi maka motivasi belajar mereka pun tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Metode ini digunakan agar dapat menentukan hubungan antara kedua variabel dengan membandingkan hasil pengukuran kedua variabel tersebut. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angket dan studi dokumentasi.

Berdasar pada hasil analisis data diperoleh simpulan : (1) Realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring (variabel X), memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 4,35 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. (2) Realitas Motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa (variabel Y), memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 4,40 yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. (3) Realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan *WhatsApp* sebagai media belajar daring dengan Motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti mereka, memperoleh angka koefisien 0,5675 yang berada dalam rentang interval 0,40 – 0,70 yang berarti hubungan tersebut termasuk dalam kategori sedang atau cukup. Hasil pengujian hipotesis memperoleh  $t$  hitung (3,722) >  $t$  tabel (2,042) yang dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan hasil koefisien korelasi memperoleh kadar pengaruh yakni sebesar 32,2% yang artinya terdapat 67,8% faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar PAI dan Budi Pekerti siswa.

**Kata Kunci:** Tanggapan, *WhatsApp*, Motivasi Belajar, PAI dan Budi Pekerti, Siswa.